

Faktor Risiko Rinosinusitis Kronik di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Chelsea Nindya Pramesthi¹, Anna Mailasari Kusuma Dewi², Yanuar Iman Santosa², Dwi Marliyawati²,

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: ch.nindyap@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rinosinusitis kronik (RSK) merupakan penyakit inflamasi multifaktorial pada mukosa hidung dan sinus paranasal. Berbagai faktor risiko seperti rinitis alergi, *laryngopharyngeal reflux* (LPR), septum deviasi, karies gigi, dan konka bullosa diduga berkontribusi terhadap patogenesis RSK. Namun, penelitian mengenai faktor risiko yang paling dominan, khususnya di rumah sakit rujukan tersier seperti RSUP Dr. Kariadi Semarang, masih terbatas. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dan faktor risiko dominan (rinitis alergi, LPR, septum deviasi, karies gigi, dan konka bullosa) terhadap kejadian RSK pada pasien dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 100 pasien (50 pasien RSK positif berdasarkan EPOS 2020 dan 50 pasien RSK negatif berdasarkan EPOS 2020) yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling* dari rekam medis elektronik periode 2022-2025. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik multivariat. **Hasil:** Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara karies gigi ($p=0,005$; OR=3,188) dan konka bullosa ($p=0,037$; OR=3,917) dengan kejadian RSK. Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada rinitis alergi ($p=0,398$), LPR ($p=0,372$), dan septum deviasi ($p=0,444$). Analisis multivariat menunjukkan karies gigi merupakan faktor risiko dominan terhadap kejadian RSK ($p=0,007$; OR=0,314). **Kesimpulan:** Karies gigi merupakan faktor risiko yang dominan terhadap kejadian RSK di RSUP Dr. Kariadi Semarang, sedangkan konka bullosa memiliki hubungan bermakna namun bukan faktor dominan.

Kata kunci: Rinosinusitis kronik, karies gigi, konka bullosa, faktor risiko